

## **Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Bahasa Inggris Melalui Media Komik Berbahasa Inggris Pada Siswa Kelas XI di SMK Mambaul Ulum**

**Laili Masruroh, Hemas Haryas H.S.**

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

\*Corresponding author  
[masruroh210900@gmail.com](mailto:masruroh210900@gmail.com)  
[Hemas\\_haryas@gmail.com](mailto:Hemas_haryas@gmail.com)

### **Abstrak**

Mengingat pentingnya peranan membaca bagi perkembangan ilmu pengetahuan, maka perlu ada upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Memanfaatkan keberadaan komik berbahasa inggris sebagai media yang diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi siswa melalui sifatnya yang membuat pembacanya merasa senang. Ketertarikan siswa pada gambar bercerita memberikan penekanan yang berarti tentang perlunya penggunaan media komik bagi pembelajaran. Penelitian ini bertujuan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman bahasa inggris siswa kelas XI di SMK MAMBAUL ULUM melalui media komik berbahasa inggris. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang mencakup kegiatan perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), refleksi (*reflection*) atau evaluasi. Penelitian dilaksanakan di SMK MAMBAUL ULUM tahun pelajaran 2021-2022 semester ganjil yang berjumlah 26 siswa. Hasil penelitian menunjukkan sebelum diberikan pembelajaran menggunakan media komik berbahasa inggris, nilai rata-rata membaca siswa pemahaman siswa 57% dengan katagori sedang. Setelah dilakukan pembelajaran membaca pemahaman menggunakan komik berbahasa inggris siklus pertama nilai rata-rata kemampuan membaca siswa meningkat menjadi 69% masih dalam katagori sedang, dan dilakukan pembelajaran pada siklus kedua kemampuan membaca pemahaman siswa mengalami peningkatan nilai rata-rata dan presentase sebesar 81% dengan katagori sangat tinggi.

**Kata Kunci:** membaca pemahaman, media, komik

Copyright © 2022 Author. All rights reserved

## **PENDAHULUAN**

Pencapaian tujuan pembelajaran bahasa inggris seperti yang tercantum dalam kurikulum, perlu dukungan semua komponen yang terlibat dalam kesulitan tersebut juga terjadi pada siswa disekolah, salah satunya dalam pelajaran bahasa inggris. Jika memperhatikan kesulitan-kesulitan yang dihadapi dan solusi yang diperlukan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa khususnya dalam pembelajaran bahasa inggris. Kemampuan membaca siswa di SMK MAMBAUL ULUM dilihat dari hasil belajar bahasa inggris semester ganjil tahun pelajaran 2021-2022 kelas XI, dari empat kompetensi mendengarkan, menulis, membaca, dan berbicara menunjukkan kemampuan membaca pemahaman sangat lemah. Tidak terlihat motivasi dari siswa untuk melatih kemampuan membacanya khususnya membaca teks berbahasa inggris.

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting disamping tiga keterampilan bahasa inggris lainnya. Rubin (2011) menjelaskan membaca pemahaman adalah proses intelektual kompleks yang mencakup dua kemampuan utama, yaitu penguasaan makna kata dan kemampuan berpikir tentang konsep verbal. Melalui hasil analisis awal dan konsioner minat dan kebiasaan membaca dilakukan perbaikan belajar membaca pemahaman siswa SMK MAMBAUL ULUM. Permasalahan utama yang perlu mendapat perhatian adalah minat membaca teks



bahasa inggris siswa masih sangat rendah, hasil belajar bahasa inggris siswa secara umum juga menunjukkan rendah dan masih dibawah KKM SMK MAMBAUL ULUM. Dalam proses pembelajaran bahasa inggris, kemampuan membaca pemahaman adalah variabel penting yang berpengaruh terhadap tercapainya hasil belajar sesuai KKM pelajaran bahasa inggris di SMK MAMBAUL ULUM. Media komik dapat digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah. Tujuan tersebut dapat dicapai melalui membaca. Peran membaca penting bagi perkembangan ilmu pengetahuan . banyak pembaca tidak memahami makna atau informasi yang terkandung dalam tulisan yang dibacanya.

Salah satu upaya peningkatan kemampuan membaca pemahaman bahasa inggris siswa adalah dengan menggunakan media komik berbahasa inggris. Dimana media komik dipakai sebagai alat pembelajaran karena media komik merupakan buku yang banyak digemari usia anak samapai usia dewasa. Menurut pendapat McCloud (20021), bahwa komik dapat memiliki arti gambar-gambar serta lambang lain yang berdekatan ataiu bersebelahan dalam urutan tertentu, untuk menyampaikan informasi atau mencapai tanggapan estetis dari pembacanya. Komik bukan sekedar media hiburan tetapi komik bisa menjadi media untuk mendidik dan mengajar ilmu pengetahuan dan moral kepada siswa, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan perbaikan kemampuan membaca khususnya membaca pemahaman dengan menggunakan media komik berbahasa inggris pada siswa kelas XI di SMK MAMBAUL ULUM.

Fokus masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah “ bagaimana meningkatkan kemampuan membaca pemahaman bahasa inggris siswa kelas XI SMK MAMBAUL ULUM menggunakan media komik berbahasa inggris” . penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman bahasa inggris siswa kelas XI SMK MAMBAUL ULUM melalui media komik berbhasa inggris. Penelitian tindakan kelas ini diharapkan bermanfaat bagi tenaga oendidikan, terutama pada (1) siswa, media komik pembelajaran berbahasa inggris baik itu secara mandiri maupun secara kooperatif diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman khususnya dalam pembelajaran bahasa inggris, (2) guru, sebagai media pembelajaran alternatif untuk mengajar khususnya dalam pembelajaran bahasa inggris. (3) sekolah, sebagai inspirasi dan rujukan dalam peningkatan mutu pembelajaran khususnya pelajaran bahasa inggris. Siswa hendaknya dibiasakan membaca dan mencari contoh teks yang konkret, serta pengalaman baru sehingga membuat terlatih dan senang dalam membaca khususnya dalam teks bahasa inggris. Guru sebagai fasilitator dapat membuat siswa lebih mandiri dalam belajar, guru lebih terampil dan mampu menggunakan metode dan media pembelajaran karena sudah terbukti menggunakan metode dan media pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa khususnya dalam pembelajaran bahasa inggris. Sekolah sebaiknya mewajibkan para guru dalam setiap pembelajaran di kelas menggunakan media pembeljaran, sehingga sebagai alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMK MAMBAUL ULUM.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian tidakan kelas (*classroom action research*). Seorang ahli penelitian bernama McNiff (1992;1) dengan tegas mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru sendiri yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk pengembangan dan

perbaikan pembelajaran. Dengan penelitian tindakan kelas guru dapat meneliti sendiri terhadap prakyik pembelajaran yang dilakukannya di kelas. Guru juga dapat melakukan penelitian terhadap siswa dilihatv dari aspek interaksinya dalam proses pembelajaran. Selain itu dengan melakukan penenlitian tindakan kelas, guru juga dapat memperbaiki praktik pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih berkualitas dan lebih efektif.

Penelitian tindakan kelas (*classroom Action Research*) dilaksanakan dengan mengikuti prosedur penelitian model John Elliot yang mencakup kegiatan perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), refleksi (*reflection*). Penelitian tindakan kelas adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara rasional, sistematis dan empiris reklektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan tenaga pendidik, kolaborasi sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan pembelajaran, untuk memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran yang dilakukan (Iskandar, 2012). Penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang ada dikelas. Tujuan akhir yang dilaksanakannya penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) adalah dihasilkannya suatu perbaikan pada proses pembelajaran. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMK MAMBAUL ULUM tahun pelajaran 2021-2022 semester ganjil pada bulan oktober sampai dengan november 2021. Subjek penelitian diambil dari siswa kelas XI SMK MAMBAUL ULUM yang berjumlah 26 siswa. Peneliti memilih kelas XI karena terlihat dari hasil belajar mata pelajaran bahasa inggris masih rendah khususnya dalam pembelajaran membaca, diperoleh nilai rata-rata sebesar 55% dengan ketuntasan 30% .

Pembelajaran membaca pemahaman bahasa inggris dengan menggunakan media komik dilakukan dengan dua siklus. Pada tahap persiklus selama pembelajaran siswa diberikan perlakuan yaitu pembelajaran kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan media komik. Pada siklus pertama, komik yang akan digunakan adalah komik dengan tidak berwarna. Siklus kedua komik berbahasa inggris yang berwarna. Media komik yang digunakan adalah komik pembelajaran yang didesain dan dikembangkan melalui penelitian dan uji validasi pakar media, bahasa dan contents. Prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilakukan melalui tahapan perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi(*observation*), refleksi(*reflection*) atau evaluasi. Keempat tahapan ini berlangsung secara berulang dalam bektuk siklus yaitu:

1. Tahap perencanaan (*Planning*)
  - a) Mempelajari dan menganalis silabus mata pelajaran bahasa inggris yang digunakan.
  - b) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan media komik berbahasa inggris.
  - c) Mengkondisikan kelas pada saat pembelajaran secara klasikal
  - d) Mendiskusikan penerapan pembelajaran yang interaktif.
  - e) Menyusun kelompok belajar peserta didik.
2. Tahap melakukan tindakan (*Action*)
  - a) Kegiatan pendahuluan
  - b) Kegiatan inti
  - c) Kegiatan penutup

3. Tahap pengamatan (*Observation*)
  - a) Berkolaborasi dengan guru bahasa inggris untuk melakukan kegiatan observasi selama pelaksanaan pembelajaran membaca dengan media komik berbahasa inggris.
  - b) Mencatat setiap temuan dari siswa selama proses pembelajaran membaca pemahaman dengan media komik berbahasa inggris.
  - c) Berdiskusi dengan guru bahasa inggris setelah selesai pembelajaran untuk penyampaian tentang kelemahan, kekurangan selama pembelajaran membaca pemahaman dengan media komik bahasa inggris.
4. Tahap refleksi (*Reflection*)
  - a) Menganalisis kelemahan dan kekurangan selama pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman dengan media komik berbahasa inggris.
  - b) Melakukan diskusi dengan guru bahasa inggris untuk merencanakan kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya tentang kekurangan dan kelemahan selama pelaksanaan pembelajaran.
  - c) Melakukan refleksi terhadap terhadap hasil observasi baik dari sisi siswa maupun guru.
  - d) Menyusun kembali rencana perbaikan pembelajaran untuk dilaksanakan pada pertemuan dan siklus selanjutnya.

Sehingga, Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini mengacu pada kriteria ketuntasan minimum (KKM) mata pelajaran bahasa inggris yang ditetapkan di SMK MAMBAUL ULUM yaitu 65 sebagai ketuntasan secara individu. Peningkatan nilai keberhasilan membaca pemahaman bahasa inggris siswa secara klasikal mencapai 75% siswa yang memperoleh nilai 65.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil awal kemampuan membaca pemahaman siswa kelas XI SMK MAMBAUL ULUM masih sangat rendah apabila dilihat dari kriteria KKM hasil belajar bahasa inggris siswa. Kegiatan siklus pertama guru mulai menggunakan media komik berbahasa inggris selama kurang lebih 30 menit guru mulai mengulas ulang pelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan media komik berbahasa inggris. Siswa diminta melafalkan pengucapan kata-kata dalam isi cerita komik dan bersama-sama membaca teks cerita komik berbahasa inggris. Sebelum siswa memberi tanggapan, terlebih dahulu diberi kesempatan pada siswa untuk menceritakan apa saja kejadian cerita dalam komik walaupun siswa belum membaca secara keseluruhan cerita dalam komik, dengan harapan siswa dapat memahami isi wacana hanya dengan melihat gambar dalam komik. Setelah dilakukan pembelajaran membaca pemahaman menggunakan media komik berbahasa inggris siklus pertama siswa diberikan tes membaca pemahaman yang diperoleh nilai rata-rata kemampuan membaca pemahaman siswa meningkat menjadi 70 hasil tersebut masih dalam kategori sedang.

Berdasarkan hasil dan temuan siklus pertama selanjutnya dilakukan perbaikan dan perencanaan untuk dilakukan tindakan pada siklus kedua. Selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus kedua guru memberi penjelasan kepada siswa tentang pelajaran

membaca pemahaman berbahasa inggris menggunakan media komik berbahasa inggris dengan gambar yang berwarna-warni, guru juga menyampaikan tentang isi/topik dari cerita komik. Selanjutnya siswa diminta berdiskusi membahas topik teks cerita komik berbahasa inggris tersebut dengan mencari informasi yang luas tentang topik atau tema isi ceritanya. Setelah pembelajaran selesai dilanjutkan dengan tanya jawab mengenai isi cerita dalam komik baik lisan maupun tertulis kemampuan membaca pemahaman siswa mengalami peningkatan nilai rata-rata dan presentase sebesar 88% dengan kategori sangat tinggi. Kemampuan membaca pemahaman siswa dikelas XI SMK MAMBAUL ULUM mengalami peningkatan dari setiap siklusnya. Selain itu, bahwa guru selama pembelajaran bahasa inggris dengan menggunakan media komik berbahasa inggris terlihat mampu membuat suasana pembelajaran membaca pemahaman dikelas menjadi aktif, interaktif, dan menyenangkan. Sesuai dengan perencanaan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus dan telah didapatkan hasil yang sesuai dengan target dari indikator yang peneliti tetapkan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1 Nilai rata-rata dari presentase ketuntasan membaca pemahaman siswa pra siklus dan per siklus

no	Siklus	Nilai rata-rata	% ketuntasan	kategori
1	Pra siklus	62,70	57,70%	Sedang
2	Siklus 1	70	69%	Sedang
3	Siklus II	81,54	88%	tinggi

## DISKUSI

Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, berbagai inovasi yang dilakukan untuk membuat pembelajaran bagi siswa menjadi menarik. Komik merupakan salah satu buku bacaan yang menarik. Bentuk penyajiannya komik yang menarik dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dan juga meningkatkan minat baca siswa terutama dalam pelajaran bahasa inggris. McCloud (2008:1) menyatakan bahwa komik adalah suatu bahasa yang kosakatanya adalah segenab simbol visual, jantung komik terletak pada ruang diantara panel-panel sebagai tempat daya khayal pembaca menjadikan gambar-gambar diam menjadi hidup. Komik merupakan cara bagus digunakan dalam pembelajaran untuk mendorong anak-anak berpikir melalui kekuatan gambar dan teks ditampilkan untuk meningkat minat baca siswa.

Hasil penelitian yang dilakukan Puspitorini dkk (2014) berjudul “ penggunaan media komik dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar kognitif dan efektif” menunjukkan bahwa penggunaan media komik di dalam pembelajaran IPA mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil uji beda antara sebelum dan setelah perlakuan menunjukkan adanya perbedaan baik yang menyangkut motivasi belajar, hasil belajar ranah kognitif, maupun hasil belajar ranah efektif. Penelitian yang dilakukan oleh Prasetyono, dkk (2015) tentang “ Pengaruh Penggunaan Media Komik Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sejarah” diperoleh hasil bahwa ada pengaruh yang signifikan dan besarnya taraf signifikansi pengaruh penerapan media komik. Dari hasil penelitian yang relevan tersebut penggunaan media komik pembelajaran dalam penelitian ini

merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Berdasarkan hasil penelitian diatas salah satu upaya untuk peningkatan kemampuan membaca pemahaman bahasa inggris siswa adalah dengan menggunakan media komik berbahasa inggris. Dimana media komik dipakai sebagai alat pembelajaran karena media komik adalah buku yang banyak digemari usia anak maupun usia dewasa. Ciri- ciri komik berbahasa inggris sebagai berikut:

#### A. Kaya akan kosakata (vocabulary)

Vocabulary yang tersedia pada komik pasti berhubungan dengan tema tertentu yang dibawakan. Misalnya, pada sebuah komik yang bercerita tentang kehidupan sekolah di situ akan ada banyak vocabulary terkait kehidupan sekolah. Oleh karena itu, jika Siswa ingin menguasai kosa kata yang mencakup topik tertentu, maka kamu harus menyesuaikan dengan membaca komik yang mengangkat topik tersebut. Sehingga memudahkan kemampuan membaca pemahaman siswa semakin meningkat.

#### B. Gambar menarik

Komik juga dilengkapi dengan gambar-gambar yang menarik, sehingga memudahkan siswa untuk memahami maksud dari percakapan yang ada. Dengan gambar yang ada dikomik, siswa dapat menebak arti dari suatu vocabulary ataupun kalimat yang tidak diketahui artinya tanpa membuka kamus. dengan menggunakan media komik berbahasa inggris terlihat mampu membuat suasana pembelajaran membaca pemahaman dikelas menjadi aktif, interaktif, dan menyenangkan.

#### C. Grammar mudah dipahami

Kalimat yang ada di komik biasanya sederhana. Untuk itu, tidak terlalu sulit bagi siswa untuk memahami *grammar* atau tata bahasa yang digunakan. Siswa dapat mengidentifikasi apakah suatu kalimat termasuk contoh *simple present tense, simple past tense, present continous tense* dan seterusnya.

### **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang dilaksanakan dengan mengikuti prosedur penelitian model John Elliot yang mencakup kegiatan perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), refleksi (*reflection*) yang bertujuan pada akhir yang dilaksanakannya penelitian tindakan kelas ( *classroom action research*) adalah dihasilkannya suatu perbaikan pada proses pembelajaran, dan pembahasan disimpulkan bahwa pembelajaran membaca pemahaman bahasa inggris dengan menggunakan media komik dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas XI SMK MAMBAUL ULUM pada siklus pertama meningkat menjadi 70 (69,23%) masih dalam kategori sedang. Hasil pada pembelajaran siklus kedua kemampuan membaca pemahaman siswa mengalami peningkatan nilai rata-rata dan presentase sebesar 81,54 ( 88,46) dengan kategori sangat tinggi. Saran yang dapat disampaikan *pertama*, bagi siswa seharusnya siswa secara rutin membaca dan mencari contoh teks yang konkret, serta pengalaman-pengalaman baru sehingga akan membuat terlatih dan merasa senang dalam membaca khususnya dalam teks bahasa inggris. *Kedua*, guru sebaiknya peran fasilitator bagi siswa untuk dan mediator yang dapat membuat siswa lebih mandiri dan kreatif dalam belajar. Guru lebih terampil mampu menggunakan metode dan media pembelajaran yang menarik karena sudah terbukti menggunakan

metode dan media komik dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa khususnya dalam pelajaran Bahasa Inggris.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Ucapan terima kasih terutama ditunjukkan kepada segenap pimpinan universitas islam zainul hasan genggong yang telah mendukung mahasiswi PPL, sehingga kegiatan PPL bisa berjalan dengan lancar tidak kurang suatu apapun. Ucapan terimakasih juga kepada DPL yang telah membimbing kami selama PPLK berlangsung. Ucapan terimakasih juga kepada Kepala sekolah SMK MAMBAUL ULUM yang telah mengizinkan mahasiswi PPL Unzah dalam melakukan praktik pengalaman lapangan kependidikan, dan juga para mahasiswi yang telah melakukan pengambilan data di lapangan selama kegiatan PPL dilaksanakan. Semoga Allah membalas budi baik beliau semua dengan pahala yang berlipat ganda. Amiin.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikanto, S. (2009). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- McCloud, S. (2001). *Understanding comics*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- McCloud, S. (2008). *Reinventing comics*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Yunus, Abidin. (2002). *Pembelajaran membaca berbasis pendidikan karakter*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Rubin, D. (2011). *A practical approach to teach reading*. Boston: Allyn dan Bacon